

Salam Hangat Direksi

permasalahan, Manajemen terbuka untuk melakukan komunikasi dua arah.

Saya percaya bahwa kita semua ingin Pindad lepas landas dan terbang lebih tinggi, kinerjanya baik, penjualan meningkat dan memiliki tingkat keuntungan yang tinggi. Apabila hal tersebut dapat diwujudkan, kita bisa melakukan banyak hal baik untuk Pindad antara lain investasi, perbaikan remunerasi atau hal lain yang bisa mendukung performa karyawan di lapangan kita sudah meluncurkan 4 senjata baru yang mendapat respons baik dari pengguna dan masyarakat. kedepan, Pindad akan terus menghasilkan produk unggulan, memperbaiki kualitas produk, teknologi dan desainnya. kemudian, kita juga akan menghasilkan produk yang menarik secara estetika, mudah digunakan serta dilengkapi fungsi tambahan yang sekarang menjadi tren dikalangan pengguna baik militer maupun sipil.

Pindad juga sedang memasuki segmen olahraga yang merupakan potensi pada pasar lokal dan internasional. Dalam segmen ini, Pindad masuk untuk memenuhi kebutuhan peluru dan senjatanya. Manajemen berupaya

mendorong petembak untuk mulai menggunakan produk dalam negeri, seperti Pistol G2 premium.

Indonesia, arau Pindad secara khusus, mampu jika diberikan kesempatan. Dimulai dari membangun kepercayaan sehingga kedepannya perbaikan teknologi, proses dan material dapat dilakukan untuk menghasilkan produk unggulan.

Sebagai penutup, Bapak B.J. Habibie, mantan Direktur Utama Pindad, mengundang jajaran Manajemen untuk halal bi halal. Beliau menjelaskan bahwa Indonesia adalah bangsa yang besar, negeri yang kaya alam, tetapi tidak bisa mengandalkan kekayaan alam semata, harus berlandaskan kemampuan olah hasil alam untuk mendatangkan nilai tambah terbaik untuk negeri. Industri pertahanan memerlukan visi jangka panjang, perlu komitmen kuat dari seluruh stakeholders dan pemimpin untuk mewujudkan kemandirian industri pertahanan nasional. Beliau bersemangat dan terus mendukung prestasi yang dicapai Pindad. Beliau bangga bahwa Pindad bisa mewujudkan dan meneruskan mimpi-mimpinya, mimpi bangsa Indonesia.



Taqobalallahu minna wa minkum, minal aidin wal faidzin. Mohon maaf lahir dan batin. Masih dalam suasana Lebaran dan mewakili jajaran Manajemen, Saya mengucapkan Selamat Idul Fitri 1437 H, semoga amal ibadah puasa kita diterima oleh Allah SWT.

Sejak pertengahan bulan Juli tahun ini, jajaran Manajemen rutin menyelenggarakan Coffee Morning yang dilaksanakan secara bergilir ke tiap Unit dan Divisi. Kegiatan ini Sifatnya santai dengan semangat untuk mendekatkan karyawan dengan Manajemen. Harapannya tidak ada lagi penyimpangan informasi diantara karyawan. Dalam kegiatan ini, apabila ada hal yang tidak jelas, pertanyaan, diskusi serta

Halal bi halal 1437 H di Lingkungan PT Pindad (Persero)



PT Pindad (Persero) menyelenggarakan acara Halal bi halal pada 11 Juli 2016 di lingkungan PT Pindad (Persero) Bandung dan Turen, Malang. Direktur Utama, Silmy Karim menghadiri acara halal bi halal di Gedung Serba Guna Divisi Munisi Turen, Malang untuk bersilaturahmi dan bermaafan secara langsung dengan karyawan karyawati disana.

Acara halal bi halal di Turen diawali dengan pembacaan ayat suci Al-Quran dan

terjemahannya, sambutan dari Direktur Utama dan Kadiv Munisi, tausiyah serta musafahah (bersalaman dan bermaafan). Sedangkan Direktur Operasi, Bobby Sumardiyat mewakili Direksi membuka acara halal bi halal dan memberikan sambutan di lapangan Direktorat PT Pindad (Persero) Bandung.

Silmy dalam sambutannya mengatakan untuk saling memaafkan dan mengucapkan selamat Idul Fitri 1437 H setelah melaksanakan ibadah puasa di tahun 2016.

Bobby menyampaikan permohonan maaf dan meningkatkan semangat bekerja untuk menghadapi tantangan dan mencapai target perusahaan.

"Hari ini adalah hari pertama kembali bekerja setelah melaksanakan ibadah puasa dan Idul Fitri, mohon maaf lahir dan batin, semoga dapat menambah semangat khususnya dalam pencapaian target perusahaan karena tantangan kita kedepan akan semakin berat," tutur Bobby.

Mudah-mudahan kita mampu menyinergikan *Hablum minallah* dan *Hablum minannas* (hubungan baik dengan Allah dan sesama) dalam tradisi Halal bi Halal. Kepada Allah kita memohon ampunan-Nya dan kepada sesama saudara kita saling memaafkan.

B.J. Habibie Dukung Pindad Semakin Maju



B.J. Habibie dengan logat bicaranya yang khas saat menerima rombongan Pindad



Dirut bersalaman dengan B.J Habibie saat bersilaturahmi dan halal bi halal



Diskusi mengenai berbagai hal termasuk perkembangan industri strategis dan Pindad saat ini



Jajaran Direksi Pindad foto bersama dengan B.J Habibie

PT Pindad (Persero) memperoleh kehormatan untuk bersilaturahmi dan halal bi halal dengan Presiden ke-3 RI, Bapak B.J. Habibie di kediamannya Jl. Sersan Bajuri No. 48 Bandung. Direktur Utama, Silmy Karim bersama dengan Direksi menghadiri undangan Pak Habibie yang juga pernah menjabat sebagai Direktur Utama Pindad pada periode 1983 – 1998.

Beliau mengatakan bahwa Bangsa Kita adalah Bangsa yang besar dan terhormat, masa depan bangsa ada ditangan anak cucu sehingga estafet dari pendahulu harus berjalan.

Beliau menekankan pentingnya pemerataan, lapangan pekerjaan serta kesempatan yang lebih besar kepada anak negeri untuk membuktikan kemampuannya. "Anda punya pendidikan tinggi dan kebudayaan tetapi jika tidak ada lapangan pekerjaan akan luntur. Pemerataan pendapatan dan pekerjaan akan ada jika ada lapangan kerja," tutur Habibie.

Silmy menyampaikan perkembangan Pindad saat ini. "kita baru me-launching 4 senjata baru di Kemhan, pengembangan Panser Amfibi, medium tank yang beratnya ringan tapi memiliki daya hancur yang besar, produksi alat berat excavator dan akan diikuti produk variannya," tutur Silmy.

Silmy menyampaikan perkembangan Pindad saat ini. "kita baru me-launching 4 senjata baru di Kemhan, pengembangan

Panser Amfibi, medium tank yang beratnya ringan tapi memiliki daya hancur yang besar, produksi alat berat excavator dan akan diikuti produk variannya," tutur Silmy.

Investasi industri pertahanan atau BUMNIS memang tidak sedikit, membutuhkan biaya besar. Tetapi jika bangsa Indonesia menguasainya akan jaya. Di Eropa penguasaan teknologi didominasi oleh Jerman sehingga mereka tetap terdepan.

Beliau menyampaikan dukungannya ke Pindad agar semakin maju dan menjadi perusahaan besar. "Bung Karno mendukung agar kita menguasai IPTEK dan bisa bersaing. Kita dukung bersama agar Pindad semakin maju dan menjadi perusahaan besar," lanjut Habibie. BUMNIS harus bisa masuk ke market non militer agar industri dan bisnisnya berjalan dengan baik, menguasai teknologi rancang bangun, desain produk dan sistem integrasi agar BUMNIS dapat memberikan kontribusi untuk industri.

Beliau juga menyampaikan kesediaannya untuk datang berkunjung ke Pindad pada suatu waktu.

Pasar Murah Pindad 2016 Tepat Sasaran



Agar tepat sasaran, panitia Pasar Murah Pindad dibagi menjadi beberapa kelompok dan terjun langsung ke berbagai lokasi sekitar perusahaan untuk menyebarkan kupon ke para pengemudi Becak dan masyarakat kurang mampu yang benar-benar membutuhkan.

PT Pindad (Persero), bekerjasama dengan DKM Al-Fithrah melaksanakan Pasar Murah Ramadhan pada Jumat, 24 Juni 2016 di pelataran Mesjid Al-Fithrah Pindad Bandung.

Direktur Utama, Silmy Karim mengatakan bahwa acara ini diselenggarakan untuk membantu warga yang kurang mampu dan berada di sekitar lingkungan perusahaan.

“Para warga di sekitar perusahaan turut memberikan kontribusi terhadap aktivitas Pindad sebagai sebuah korporasi, secara langsung dan tidak langsung. Kegiatan ini merupakan bentuk kepedulian perusahaan bagi para warga yang kurang mampu,” tutur Silmy.

Dalam kegiatan Pasar Murah Ramadhan ini, Pindad menyediakan 1000 paket. Per-paketnya terdiri dari beras 10 kg, minyak goreng 2 L, dan gula 2 Kg dengan harga hanya Rp. 25.000,-. Harga per-paketnya di pasaran adalah Rp 175.000,- Subsidi yang diberikan senilai Rp. 150.000,-.

Pindad menentukan sasaran yang spesifik untuk kegiatan kali ini yaitu para pengemudi becak dan masyarakat yang benar-benar membutuhkan.

Panitia disebar menjadi beberapa kelompok dalam memberikan kupon Pasar Murah secara langsung untuk memastikan para warga kurang mampu yang menerimanya. Dengan teknis pemberian ini, diharapkan target dari kegiatan ini tepat sasaran kepada yang benar-benar membutuhkan.

Pasar Murah merupakan bagian dari program Kementerian BUMN bertajuk Safari Ramadhan “BUMN Hadir Untuk Negeri” yang diadakan setiap tahunnya. Kegiatan ini dilaksanakan secara serentak di 539 kabupaten/kota yang ada di seluruh Indonesia.

Pelaksanaan pasar murah yang serentak ini bertujuan menstabilkan harga kebutuhan pokok masyarakat terutama pada saat bulan ramadhan dan menjelang Idul Fitri.

PT Pindad (Persero) mendukung penuh semua program yang dicanangkan Kementerian BUMN untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Semoga kegiatan ini dapat terus dilakukan untuk membantu mengontrol kenaikan harga agar tetap stabil di pasaran dan tepat sasarnya.



Masyarakat mengambil paket secara tertib dan mengecek isinya sebelum dibawa pulang



Pengemudi becak mengapresiasi kegiatan ini dan penyebarannya yang tepat sasaran



Mulai saat ini akan rutin diselenggarakan *Coffee Morning* di Pindad sebagai sarana komunikasi antara Manajemen dan karyawan agar lebih efektif dan mempererat hubungan.

Direktur Utama, Silmy Karim mengatakan bahwa inti dari pelaksanaan *Coffee Morning* ini adalah komunikasi, peningkatan kualitasnya dan tersampaikan pesannya ke semua karyawan. “Manajemen ingin berkomunikasi lebih baik lagi dengan seluruh karyawan sehingga jika ada komunikasi yang belum *clear*, pertanyaan, diskusi, dan permasalahan bisa diselesaikan baik itu terkait masalah pekerjaan seperti *quality*, pengadaan, *delivery*, komplain ataupun hal-hal yang sifatnya informal,” tutur Silmy.

Coffee Morning akan dilaksanakan secara bergantian, keliling ke masing-masing Unit/Divisi satu minggu sekali. Format waktunya sekitar 1 – 1,5 jam dengan situasi informal dimulai sarapan, sambil minum kopi/teh serta diskusi terbuka sehingga tidak ada lagi isu-isu yang membuat resah. Pertanyaan yang tidak terjawab oleh Kadep/Kadivnya bisa ditanyakan langsung ke Dirut dan Manajemen.

Poin-poin *Coffee Morning* di Divisi KK & Alat Berat

- Dirut dan Direksi ingin memastikan bahwa mimpi membangun Pindad ada di kepala kita semua dan

Coffee Morning Pindad

sama.

- Ada mekanisme baru yaitu penempatan lelang jabatan, tujuannya memberikan kesempatan yang sama kepada yang memiliki minat, mampu, dan siap menghadapi tantangan.
- Pengembangan anak perusahaan untuk mandiri, berimprovisasi kemudian bisa melakukan hal-hal lebih cepat.
- Divisi Handakom menjadi anak perusahaan dengan nama *Pindad Commercial Explosive* agar dapat bergerak lebih cepat dan optimal.
- Dirut bisa *release* PO kapan saja melalui HP, dicek setiap pagi. Begitu ada hambatan, akan segera diperbaiki oleh Divisi IT. Jika ada masalah silahkan sampaikan biar bisa diketahui.
- Akan terdapat program Manajemen vendor dan *E-Procurement* (Eproc), termasuk berapa lama ISC memproses *Purchase Requisition* (PR) bisa terlihat misalkan lamanya dimana dan akan *user friendly*.
- Buat perencanaan produksi yang sempurna, bahkan paling bagus 1 semester sebelum.
- Urusan pergudangan jangan pernah terima barang tak bersurat, jangan pernah keluarkan barang tanpa permintaan bersurat.
- ISC siap membantu, hubungi Kadiv atau rekan-rekan ISC untuk segera *release* PO-nya, ketika belum *release* datang saja agar segera dieksekusi
- Pengelolaan persediaan dan tata kelola susunan barang di gudang masih perlu diperbaiki agar posisi barang dapat diketahui setiap saat.
- Manajemen berkomitmen untuk mengutamakan *safety*. Kadiv masing-masing sudah diperintahkan untuk menyelesaikan masalah *safety*.

- Tugas Divisi menyiapkan produk yang baik, HPP kompetitif, dan tepat waktu.
- Setiap 3 bulan akan ada pembagian pendapatan dilihat kinerjanya agar lebih diingat seberapa besar peningkatan produktivitas.
- Potensi bisnis yang akan dikembangkan masa depannya bagus seperti APKL, Eskavator, dll.
- Berikan upaya dan komitmen yang maksimal serta bekerja yang sebaik-baiknya, agar usaha Pindad untuk memiliki SDM terbaik akan tercapai.
- Direksi berkeinginan semua karyawan kontrak/THL diangkat tetapi perusahaan mempunyai keterbatasan. Prosesnya bertahap, yang belum diterima belajar kepada yang sudah lolos diterima.
- Divisi HCPO harus mempunyai papan pengumuman yang berhubungan dengan kegiatan HCPO termasuk kesempatan pendidikan, pelatihan yang berhubungan dengan pengembangan SDM.
- Manajemen tidak pernah menolak bahkan mendukung pengembangan SDM meskipun harus berbayar dan pelatihan diluar.



Karyawan di Divisi KK dan Alat Berat mengajukan pertanyaan kepada Direksi saat diskusi berlangsung



Perkembangan Produk

Pindad Excava 200 merupakan eskavator pertama buatan dalam negeri yang merupakan kebanggaan Pindad dan Indonesia. Kehadiran produk Eskavator kelas 20 ton ini diharapkan dapat memotivasi insan Pindad untuk terus berinovasi dan mengembangkan produk baru lainnya. Prototipe eskavator terbaru sudah melalui berbagai penyesuaian dibandingkan prototipe pertama yang masih manual dengan menerapkan sistem *control lock*, desain lebih bagus, peningkatan struktur mekanis dan sudah menggunakan sistem *floating pin* yang biasanya digunakan di eskavator kelas 40 ton keatas. Produk ini telah melalui proses litbang, studi banding dan mengkomodir masukan dari pengguna.

Paket Penjualan

- A. Program Pelatihan
 - Pelatihan Pengoperasian
 - Pelatihan Pemeliharaan
- B. Layanan Purna Jual
 - Perawatan
 - Garansi 2 tahun
 - Jaminan suku cadang
 - Fasilitas Servis
 - Call service 24 jam



Pesanan

Pada saat *launching*, Pindad Excava 200 mendapatkan pesanan 600 unit yang terdiri 500 unit dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, serta 100 unit dari Kementerian BUMN. Saat ini Direktorat Jembatan, Bina Marga, Cipta Karya dan Dirjen SDA sedang menindaklanjuti dan berkoordinasi dengan Pindad karena sebagai produk baru harus melalui berbagai tahapan proses dan inspeksi.

Dukungan

Produk ini harus didukung semua pihak dan diharapkan semua fungsi seirama saling mendukung satu sama lainnya. Dukungan yang diharapkan yaitu:

- Penambahan Peralatan untuk meningkatkan produktivitas
- Peningkatan kompetensi SDM terutama hard skill
- Memperluas potensi pasar dan membantu Kelancaran rantai pasok
- Dukungan kebijakan pemerintah supaya mendukung penggunaan produk dalam negeri

Spesifikasi

Weight	: 20 Ton
Rated Power	: 127 kW 2000 rpm
Engine Max Torque	: 610 Nm/1.400
Main Pump Flow	: 2 x 200 L/min
Working Pressure	: 380 bar
Travel Speed	: 5.3 / 3.4 km/h
Max Bucket Digging Force	: 153 kN
Max Arm Digging Force	: 119 kN
Fuel Tank Capacity	: 440 L
Hydraulic Tank Capacity	: 230 L
Cooling System Capacity	: 15.2 L
Engine Oil Capacity	: 16 L



Sertifikasi

Pindad Excava 200 telah melalui sertifikasi dan melalui berbagai proses uji sesuai dengan spesifikasi standar yang ditentukan baik internal maupun eksternal. Excava 200 telah mendapatkan sertifikat dari Divisi QA Nomor: SERT/61/QA/XII/2015 dan sertifikat dari Sucofindo International No. PCS 00568.01 sebagai bukti telah lolos audit pabrik, pengujian dan pengawasan berkala serta telah memenuhi standar SNI 03-0963-1989.

Fasilitas Produksi

Lini produksi sudah didukung dengan fasilitas yang memadai, pasokan material dan proses fabrikasi sedang berjalan dan produksi massal akan segera dilaksanakan. Produk ini akan mulai diproduksi massal pada Agustus 2016 setelah rantai pasok (material & komponen) lengkap. Fasilitas produksi dapat memproduksi 3 unit per hari jika rantai pasoknya lancar. Kapasitas produksi maksimum untuk 2016 adalah sebanyak 4 unit per hari



E-Katalog

Saat ini Pindad Excava 200 telah ditayangkan di e-katalog.lkpp.go.id, dipatok dengan harga 1,5 M sudah termasuk PPN sehingga pemesanan bisa langsung dilakukan. Seluruh persyaratan dokumen, persetujuan penetapan produk dan kontrak katalog dengan LKPP sudah selesai.



Berita Foto



Direktur Operasional memberikan cinderamata kepada ketua Delegasi dari China dalam rangkaian kegiatan *Defence Industry Cooperation Meeting (DICM) RI - China* (23/6/2016)



Dirut sedang diwawancarai oleh The Jakarta Post saat liputan tentang perkembangan Pindad serta produk-produknya, termasuk mengenai SS1 yang mampu menembus rompi anti peluru (12/7/2016)



Dirut dan Kadiv Munisi sedang bersalaman dan bermaafan dengan karyawan dalam acara halal bi halal yang dilaksanakan di Divisi Munisi Turen, Malang (11/7/2016)



Raja Samudra VI De Laatste Van Koning Stamboom mencoba performa senjata Pindad pada saat BP Silatnas (Badan Pengurus Silaturahmi Nasional) Raja Sultan Nusantara (14/7/2016)



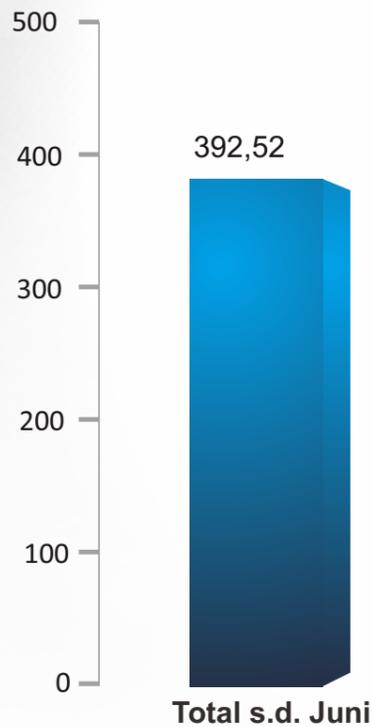
PT Pindad bersama PT Dahana, PT DI, PT PAL, dan PT LEN mengikuti pameran yang digelar di Amber Expo Exhibition and Convention Centre, Gdansk Polandia dalam rangka Balt Military Expo ke-14 tahun 2016 (20-22/6/16)



Pangkostrad, Letjen TNI Edy didampingi Dirut dan Dirkom mencoba salah satu senjata yang baru diluncurkan Pindad, SS2 Subsonic di lapangan Kostrad Cilodong (15/7/2016)

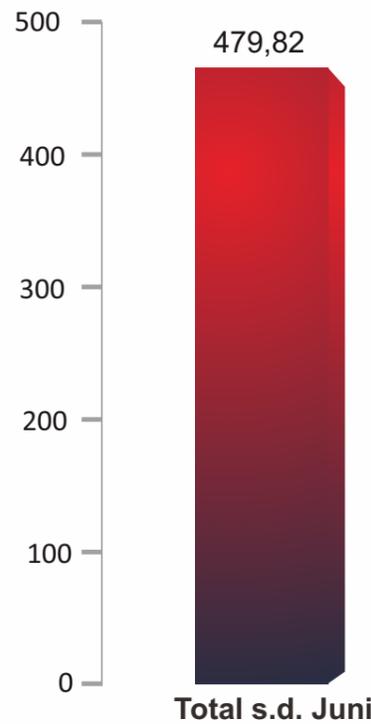
Kinerja Perusahaan Bulan Juni 2016

REALISASI KONTRAK (Dalam Miliar Rupiah)



Akumulasi perolehan kontrak sampai Juni 2016 adalah sebesar Rp 392,52 M atau baru 13% dari target RKAP 2016 (Rp 3.000 M).

REALISASI PENJUALAN (Dalam Miliar Rupiah)



Akumulasi penjualan sampai Juni 2016 adalah sebesar 479,82 M atau baru 15% dari target RKAP 2016 (Rp 3.176,54 M).

Meraih Beasiswa LPDP - Denny Lesmana (Divisi Munisi)



Tidak semua orang dapat dengan mudah mendapatkan beasiswa, butuh proses belajar dan usaha sungguh-sungguh untuk meraihnya. Oleh karena itu merupakan suatu prestasi tersendiri apabila seseorang mendapatkan beasiswa, terutama jika diterima di

Universitas luar negeri yang melalui proses seleksi lebih ketat. Karyawan inspiratif kali ini adalah Denny Lesmana dari Divisi Munisi yang mendapatkan beasiswa LPDP untuk melanjutkan studi Magister (S2) dengan program *Master by Research* (intake Februari 2017/Juni 2017) dengan tema penelitian *Ammunition Material Engineering and Design* di *Cranfield University, UK*.

Denny mengatakan latar belakang mengikuti LPDP adalah untuk peningkatan SDM terutama mendukung mewujudkan visi Pindad menjadi produsen peralatan pertahanan dan keamanan terkemuka di Asia tahun 2023. Setelah menyelesaikan studi diharapkan dapat memberikan kemampuan terbaik untuk mengembangkan produk inovatif, meningkatkan kualitas produk, optimasi proses, serta berperan dalam perkembangan IPTEK persenjataan dan munisi di Indonesia.

Seleksi beasiswa LPDP terdiri dari 2 tahap yaitu Seleksi administrasi dan substansi. Sebelum mengikuti seleksi beasiswa LPDP, persyaratan administrasi terutama sertifikat kemampuan bahasa Inggris harus ada. Semua dokumen di-upload dan diumumkan melalui website LPDP. Setelah lolos tahap administrasi, selanjutnya adalah seleksi substansi terdiri dari *Essay on the spot*, *Leaderless Group Discussion* (LGD) dan *Interview* (dalam pelaksanaan semua test tersebut menggunakan bahasa Inggris). Rangkaian seleksi substansi adalah tahap akhir yang harus dilalui untuk dinyatakan sebagai penerima beasiswa (LPDP Awardee).

Karakteristik atau kemampuan yang harus dimiliki untuk mendapatkan beasiswa LPDP adalah kemampuan bahasa Inggris dan latar belakang akademik yang baik. Namun ada beberapa hal yang diamati oleh panitia seleksi dan interviewer (salah satunya adalah psikolog) selama proses seleksi administrasi (3 essay yang ditulis, CV) dan seleksi substansi, yaitu: Integritas, Profesionalisme, Sinergi, Pelayanan dan Kesempurnaan perbaikan disegala bidang.

Denny mengatakan manfaat yang diharapkan dari beasiswa LPDP adalah mendapatkan ilmu pengetahuan munisi mulai dari pengetahuan dasar hingga pengetahuan yang lebih mendalam melalui penelitian. *Cranfield University* adalah satu-satunya Universitas di

Dunia yang mengakomodir kuliah dan penelitian mahasiswa S2 dan S3 di Bidang *Defence and Security*. *Cranfield University* juga bekerja sama dengan *Defence Science and Technology Laboratory UK*, sehingga melalui fasilitas tersebut akan mendapatkan banyak pengalaman dalam pengembangan munisi terbaru, desain inovatif, dan pengujian munisi dengan teknologi terbaru. "Saya berharap semua pengetahuan tersebut dapat saya aplikasikan di PT. Pindad (persero) khususnya di bidang produk munisi," tutur Denny.

Berikut tips yang di-share oleh Denny bagi karyawan lain yang akan mengejar beasiswa LPDP di tahun berikutnya: meningkatkan kemampuan bahasa Inggris, mempersiapkan rencana studi dengan baik, cari kelebihan dan kekurangan dari jurusan-universitas yang menjadi tujuan, berikan penjelasan terbaik dari hasil studi kita untuk kontribusi Indonesia di masa depan, meningkatkan pengetahuan terkini dan topik-topik nasional, mengenali diri lebih dalam, Sering berlatih (LGD, penulisan Essay dan wawancara) serta menyiapkan dokumen seleksi administrasi jauh hari sebelum *deadline* untuk menghindari kesulitan *upload* dokumen menjelang penutupan.

"Jika hari ini kita melakukan banyak hal yang tidak dilakukan orang lain, Maka kelak kita juga akan mendapatkan banyak hal yang tidak diraih orang lain".

Karyawan Inspiratif

QUIZ

Tersedia, **Merchandise Menarik Untuk 10 (Sepuluh) Pemenang** yang akan diundi setiap bulannya. Jawab dengan benar pertanyaan-pertanyaan di bawah ini:

- Dimanakah lokasi *coffee morning* pertama Pindad dilaksanakan?
A. Divisi Munisi
B. Divisi Senjata
C. Divisi Kendaraan Khusus
- Kapan Pak Habibie pernah menjabat sebagai Dirut Pindad?
A. Tahun 1983 -1998
B. Tahun 1990 -1995

- C. Tahun 1980-1998
- Senjata apa yang diuji performanya oleh Pangkostrad di Cilodong?
A. SS3
B. SS2 Subsonic
C. PM3
- Berapa kelas/berat Excavator pertama buatan Pindad?
A. 20 ton
B. 30 ton
C. 40 ton
- Berasal dari Divisi manakah Karyawan Inspiratif pada edisi kali ini?
A. Divisi Alat Berat
B. Divisi Kendaraan Khusus
C. Divisi Munisi

Tata Cara Keikutsertaan :

- Kirimkan jawaban via e-mail atau SMS dengan format Jawaban:
#NAMA #NPP #DIVISI #JAWABAN
Contoh: #RAISA #06492 #DIVJAT #A,B,A,B,C
- Satu nama dan NPP hanya diperbolehkan mengirimkan 1 format jawaban.
- Kirim ke alamat e-mail **ryan@pindad.com** atau SMS ke **087823319081** paling lambat tanggal 20 Agustus 2016.
- Pengumuman pemenang akan diumumkan pada edisi 'Pindad Update' berikutnya. **SELAMAT MENCOBA!**

PENGUMUMAN PEMENANG EDISI JUNI 2016

Jawaban yang benar pada Quiz edisi sebelumnya adalah **BACAB**, Total peserta 73 orang. Daftar Pemenang Quiz:

- Sholeh, 05934, Divisi KK
- Achmad A, 030257, Divmu
- Dika W, 05396, Bangprod
- Trias, 05471, Bangnis
- Suwarsono, 00279, Divmu
- Sundari, 01089, ISC
- Agus, 02060, Divjat
- Wulan N, 05614, Divjat
- Bambang, 05983, Sesper
- Suhendi, 01613, Divjat

Hadiah dapat diambil di Ryan (Dep. Komunikasi Korporat). Untuk Pemenang dari Turen akan dikirim.

Redaksi

Penasehat
Bayu A. Fiantoro

Pemimpin Redaksi
Komarudin

Redaktur
Ami Marlinawati

Reporter
Anggia Susada Mantarlia
Ryan Prasastyo Wisaksono

Desain Grafis
Muh. Dzakki Filfikri

Distribusi & Sirkulasi
Giono

Sampaikan ide, kritik dan masukan anda untuk Pindad yang lebih baik ke

ryan@pindad.com

Latihan Rim of Pacific 2016

Senjata Buatan Pindad Jebol Rompi Antipeluru Marinir AS

JOKO SULISTYO/
ANNE RUFAIDAH
Hawaii

Senjata SS1 Varian 1 (SS1 V1) buatan PT Pindad milik Marinir TNI AL mampu menjebol rompi antipeluru Korps Marinir AS (USMC). Itu terjadi saat uji setting senjata atau zeroing dalam rangkaian Latihan Rim of Pacific di Kaneohe Bay Marine Corps Base, Hawaii, Honolulu, AS, beberapa waktu lalu.

Komandan Satgas Marinir Indonesia Mayor Mar Indra Fauzi Umar yang membawa 45 anggota pilihan dari Indonesia menyatakan, zeroing senjata dilaksanakan 3 negara, yakni Indonesia, AS, dan Australia yang tergabung dalam satu

kompi. "Seluruh unsur kompi seharusnya melakukan zeroing, tapi kemarin minus New Zealand," katanya. Menurut Indra, program zeroing senjata merupakan program tambahan sebelum latihan sebenarnya digelar. Zeroing dilakukan untuk membedah setting dan pengenalan senjata yang dipakai anggota kompi. "Zeroing untuk mengenalkan senjata, tujuannya agar bidikan tepat," kata Indra.

Proses pengenalan senjata antar anggota kompi itu merupakan peristiwa menarik yang ditunggu-tunggu dalam event latihan bersama. Setiap negara yang mengirimkan pasukan dalam latihan multilateral, biasanya memiliki rasa ingin tahunya dan penasaran terhadap senjata yang dipergunakan kontingen negaranya lain.

Ke Hal 7



Marinir TNI AL menunjukkan senjata SS1 V1 buatan Pindad kepada anggota Marinir AS (kiri). Anggota Marinir TNI AL melakukan proses zeroing dengan membidik helm dan armour plate milik Marinir AS (kanan).

Senjata Buatan Pindad Jebol Rompi Antipeluru Marinir AS

(dari Hal 1

"Saat itu USMC menggunakan senjata jenis M4, Australia menggunakan Steyr, dan kita (Indonesia) menggunakan produk Pindad," tutur Indra.

Uji tembak dilakukan dalam jarak standar zeroing, yakni 25 meter, atau seperempat dari jarak menembak sebenarnya pada saat latihan. Seluruh jenis senjata yang akan dipergunakan dalam latihan harus melalui proses zeroing agar dalam satu kompi saling mengetahui kekurangan dan kelebihan perangkat anggota kompi lain.

Selain senjata, USMC awalnya menawarkan body armour vest atau rompi antipeluru dan helm untuk dipergunakan dalam latihan. Namun setelah rompi standar mereka tertembus peluru buatan Pindad, USMC membuat laporan resmi kepada atasan mereka. "Dilapangan akhirnya laris senjata kita dicoba sama mereka (kontingen negara lain)," tukas Indra.

Ditemui di Waikiki Beach, Hawaii, Perwira Menengah yang sehari-hari menjabat sebagai Pabandya Spers Pasmars-2 Jakarta itu menyatakan, berita tembusnya rompi dan helm standar tempur USMC itu menyebar dengan cepat. "Pada acara jamuan makan di KRI Diponegoro kemarin (Kamis, 7/6) ada Perwira Bintang Satu USMC yang kroscek kesaya," ujarnya.

Pria asal Sumatera Selatan ini menambahkan, armour plate atau baja penahan laju peluru pada rompi yang dapat ditembus senjata Indonesia memiliki ketebalan hingga 1,75 centimeter. "Sama M4 dan Steyr cuma penyok, sama peluru kaliber 5,56 milimeter Pindad tembus," ungkapnya.

Kendati dapat menembus piranti keamanan milik USMC, SS1 V1 tidak dilarang untuk turut dipergunakan dalam latihan pada Fit Phase di mana seluruh peserta latihan akan me-

lakukan manuver lapangan dan mempergunakan peluru tajam. "Ini isus besar di kalangan USMC, tapi senjata kita tidak sampai dibongkar. Besok tetap turun lapangan," ujarnya.

Keunggulan SS1 V1 buatan Pindad yang dapat melampaui Steyr dan M4 diakui Indra dapat menaikkan moral dan kepercayaan diri pasukan. Bahkan, usai peristiwa itu barak tempat kontingen Indonesia berkemah sempat didatangi beberapa anggota marinir asing untuk berkenalan dan bertukar cinderamata. "Bahkan, komandan basis memuji, katanya kalau Marinir kita disuruh nembak berlian, pastikena," kata Indra.

Sementara itu, Direktur Utama PT Pindad Silmy Karim mengungkapkan, peluru dari Senjata SS1 Varian 1 (SS1 V1) buatan PT Pindad yang mampu menembus rompi anti peluru tim marinir TNI AL milik United State Marines Corps (USMC) memang dibuat khusus untuk pertempuran amfibi.

Dia mengatakan, pada dasarnya kekuatan senjata pun ditopang dengan kekuatan peluru yang mumpuni. Kekuatan senjata selain terdiri dari proses mekanik sistem di dalam senjatanya, peran dari amunisi atau peluru juga sangat berpenge-

ruh. Peluru yang diuji setting pada rangkaian latihan Rim of Pacific di Kaneohe Bay Marine Corps Base, Hawaii, Honolulu, Amerika Serikat ini pun, memang dirancang khusus untuk menembus baja ataupun pelindung-pelindung yang biasa digunakan untuk protector dan sebagainya.

"Senjata dan peluru yang kita buat kali ini memang dirancang khusus agar memiliki spesifikasi khusus yang memiliki nilai lebih ketimbang buatan luar negeri. Kita senang karena dengan diakuinnya senjata dan peluru ini, maka semakin membuktikan bahwa senjata maupun peluru buatan dalam negeri pun mampu bersaing. Kita pun berterima kasih karena TNI semakin percaya dengan senjata buatan dalam negeri," terangnya.

Seperti diketahui, peluru terdiri dari pelor dan isian dorong. Pihaknya merancang khusus pelor tersebut agar mampu melumpuhkan lawan, dan menembus baja apapun. Peluru yang memang dirancang untuk pertempuran laut ini pun, dibuat sedemikian rupa agar bisa menembus pertempuran darat, sehingga peluru ini dibuat tahan air laut agar tidak mudah cepat karatan. ●

Latihan Rim Of Pasific 2016

Senjata Buatan Pindad Jebol Rompi Antipeluru Marinir AS



Sumber

Media Cetak : Harian Seputar Indonesia

Edisi : 11 Juli 2016

Halaman : 1 dan 7

Senjata Buatannya Bisa Tembus Rompi Anti Peluru Amerika Bravo Pindad... Bravo Indonesia!

Publik media sosial ramai membahas kemampuan Senjata SS2 V1 buatan PT Pindad, yang diklaim mampu menembus rompi anti peluru dan helm standar tempur Korps Marinir Amerika Serikat.

SENJATA SS2 V1 buatan PT Pindad merupakan salah satu senjata standar Korps Marinir TNI Angkatan Laut. Senjata itu diklaim mampu menembus rompi anti peluru dan helm standar tempur Korps Marinir Amerika Serikat.

Keterangan pers Dinas Penerangan Komando Armada RI Kawasan Timur menyebut, kemampuan senjata itu terungkap pada Latihan Bersama Multilateral The Rim of Pacific (Rimpac) 2016 di Kaneohe, Hawaii, Amerika Serikat.

Kemampuan senjata SS2 V1 diklaim melampaui kemampuan senjata jenis Steyr dan M4 yang digunakan Marinir Amerika Serikat. Pada saat uji tembak, senjata Marinir Amerika Serikat hanya membuat penyok baja penahan peluru setebal 1,75 milimeter pada rompi antipeluru, sementara SS2 V1 yang berkaliber 5,56 mm mampu menembusnya.

SS2 adalah singkatan dari Senapan Serbu 2, sedangkan SS2 V1 adalah versi standar senjata tersebut. Senjata itu dibuat berdasarkan senapan FN FNC dengan lisensi perusahaan senjata Fabrique Nationale (FN), Belgia.

Sekadar informasi, Latihan Bersama Multilateral Rimpac 2016 diikuti 100 prajurit awak KRI Diponegoro-365 beserta 45 prajuru-

rit Marinir. KRI Diponegoro-365 dipimpin Letkol Laut (P) Tunggal, sedangkan prajurit Marinir dipimpin Mayor (Mar) Indra Fauzi Umar.

Rimpac merupakan kegiatan latihan bersama yang diadakan Angkatan Laut Amerika Serikat setiap dua tahun sekali. Kegiatan itu merupakan latihan bersama multilateral terbesar di dunia.

Nah, publik jejaring sosial ramai membarikan keunggulan senjata buatan dalam negeri itu.

Di jejaring sosial Facebook, misalkan, akun Deson Yudi Irawan mengaku turut bangga. Menurut dia, senjata buatan PT Pindad menggetarkan militer negara lain.

"Bravo Pindad. Bravo Indonesia. Kalau dapat diperbaharui kualitas dan ditingkatkan inovasinya. Makin takut dah militer negara lain," katanya.

Akun Furkam Satriawan optimis PT Pindad mampu menghasilkan senjata yang lebih baik pada masa depan. Tidak hanya sekadar menembus rompi anti peluru. "Menghargai hasil karya negara sendiri. Jangan hanya nonton, langsung aja ke Pindad daripada dikibulin sama Amerika. Padahal buatan Pindad akan lebih ditakuti dunia," cuitnya.

Akun Nyong Goblek mengamini kemampuan PT Pindad memproduksi

senjata sudah diakui dunia. Dia berharap militer Indonesia tidak mudah mempublikasikan kemampuan senjata ke militer negara lain. Dia khawatir, negara lain akan mencari kelemahannya. "Wah hebat laaah... Tapi kok dibuka terus sih kemampuannya. Nanti kalau perang mereka udah tahu kemampuan senjata Indonesia, kita bisa kalah," katanya.

Ada juga netizen yang tidak yakin klaim senjata buatan PT Pindad lebih top dibanding senjata sekelas produk negara maju.

"Jangan percaya, rompi standar US pake bahan kevlar, disisipi juga plat khusus yang terdiri dari beberapa level yang mampu menahan tembakan dari bermacam kaliber sesuai levelnya. Jangan mudah dikibulin," tulis pengguna akun Rudi Petterson.

Senada penilaian Galung Naposo Sitorngom. Dia ingin PT Pindad membuat senjata menggunakan teknologi terbaru. "Biasa aja. Belum dapat dibanggakan. PT Pindad buatan dong senjata yang bisa melihat musuh di malam hari. Atau yang paling mutakhir semi sniper bisa bekerja malam dan siang hari," sarannya.

Publik pengguna jejaring sosial Twitter juga cukup ramai membicarakan masalah ini. Mayoritas netizen bangga mengetahui kabar SS2 V1 menyita perhatian militer negara-negara lain.

Akun Global Navy Force @TNI_AL yang biasa membarikan kegiatan

TNI AL menulis, senjata buatan Pindad yang digunakan Marinir dapat menembus rompi anti peluru Amerika Serikat. "Senjata Pindad jebol rompi anti peluru Amerika."

Akun @GUDHYPA menyambut baik kabar ini. Dia juga yakin militer negara lain mengakui kualitas senjata buatan Indonesia. "Luar biasa. Semakin ketakutan deh Amrik sama Indonesia," ucapnya.

Akun @idayadhe mengingatkan PT Pindad untuk tidak mudah berpuas diri. Dia meminta PT Pindad terus meningkatkan keunggulan produk. "Mantap!!! Tapi jangan cepat puas. Belajar, belajar, belajar dan buat lagi senjata lainnya," tuturnya.

Komandan Satgas Marinir Indonesia, Mayor Mar Indra Fauzi Umar, yang memimpin 45 anggota Marinir TNI AL pilihan mengatakan, zeroing senjata dilaksanakan oleh tiga negara yakni Indonesia, Amerika Serikat, dan Australia, yang tergabung dalam satu kompi.

"Seluruh unsur kompi seharusnya melakukan zeroing, tapi kemarin minus New Zealand," ujar Indra, Hawaii, Amerika Serikat, seperti dilansir SindoNews.com, Minggu (10/7).

Dia menjelaskan, program zeroing senjata merupakan program tambahan yang dilaksanakan sebelum latihan sebenarnya digelar. Zeroing dilakukan untuk membedah setting dan pengenalan senjata yang dipakai oleh anggota kompi. "Zeroing untuk mengenalkan senjata, tujuannya

agar bidikan tepat," jelasnya.

Menurutnya, uji tembak dilakukan dalam jarak standar zeroing, yakni 25 meter atau seperempat dari jarak menembak sebenarnya pada saat latihan. Seluruh jenis senjata yang dipergunakan dalam latihan harus melalui proses zeroing agar dalam satu kompi saling mengetahui kekurangan dan kelebihan perangkat anggota kompi lain. "M4 dan Steyr cuma penyok, sama peluru kaliber 5,56 centimeter Pindad tembus," tandasnya. Proses pengenalan senjata antar anggota kompi, kata dia, merupakan sesi menarik yang ditunggu-tunggu dalam sebuah even latihan bersama. Lanjutnya, setiap negara yang mengirimkan pasukan dalam latihan multilateral biasanya memiliki rasa ingin tahunya dan penasaran terhadap senjata yang dipergunakan oleh kontingen negara lain.

"Saat itu USMC menggunakan senjata jenis M4, Australia menggunakan Steyr dan kita (Indonesia) menggunakan produk Pindad," ucapnya.

Menurutnya, uji tembak dilakukan dalam jarak standar zeroing, yakni 25 meter atau seperempat dari jarak menembak sebenarnya pada saat latihan. Seluruh jenis senjata yang dipergunakan dalam latihan harus melalui proses zeroing agar dalam satu kompi saling mengetahui kekurangan dan kelebihan perangkat anggota kompi lain. ■ NNM

Senjata Buatannya Bisa Tembus Rompi Anti Peluru Amerika

Bravo Pindad... Bravo Indonesia!

THE POLITICAL NEWS LEADER
Rakyat Merdeka

Sumber

Media Cetak : Rakyat Merdeka

Edisi : 15 Juli 2016

Halaman : 12